

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran explanatory style pada siswa kelas XI SMAN 'X' kota Bandung yang berulang-ulang mengikuti program remedial di beberapa mata pelajaran. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel berjumlah 31 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif.

Alat ukur yang digunakan merupakan terjemahan berbahasa Indonesia dari Attributional Style Questionnaire (ASQ) yang dibuat oleh Martin E.P. Seligman (1990) dan terdiri dari 48 item. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji distribusi frekuensi.

Berdasarkan pengolahan secara statistik, maka didapatkan persentase pessimistic explanatory style sejumlah 70,9%. Untuk explanatory style rata-rata adalah 22,6%. Sedangkan untuk optimistic explanatory style sejumlah 6,5%.

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar siswa remedial memiliki pessimistic explanatory style.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian explanatory style terhadap siswa SD. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian mengenai underachievement atau iklim sekolah yang berkaitan dengan explanatory style.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Skema	x
Daftar Lampiran	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1. Maksud Penelitian	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	12
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	12
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5. Kerangka Pemikiran	13
1.6. Asumsi	22
Bab II Landasan Teori	23
2.1. <i>Explanatory Style</i>	23
2.1.1. Definisi	23

2.1.2. Dimensi	23
2.1.2.1. <i>Permanence</i>	23
2.1.2.2. <i>Pervasiveness</i>	24
2.1.2.3. <i>Personalization</i>	25
2.1.3. Tiga Hipotesis mengenai terbentuknya <i>Explanatory Style</i>	25
2.1.3.1. <i>Mother's Explanatory Style</i>	25
2.1.3.2. <i>Adult Criticism</i>	26
2.1.3.3. <i>Child's Life Crises</i>	27
2.1.4. <i>Explanatory Style</i> dan kaitannya dengan Prestasi Akademik	27
2.1.4.1. <i>Princeton-Penn Longitudinal Study</i>	27
2.2. Remaja	28
2.2.1. Definisi dan Batasan Remaja	28
2.2.2. Tugas Perkembangan Remaja	30
2.2.3. Perubahan Fundamental dalam Masa Remaja	31
2.2.3.1. Transisi biologis	31
2.2.3.2. Transisi Kognitif	32
2.2.3.3. Transisi Sosial	33
2.2.4. Konteks pada perkembangan masa remaja	34
2.2.4.1. Keluarga	34
2.2.4.2. Teman Sebaya	35
2.2.4.3. Sekolah	35
Bab III Metodologi Penelitian	36
3.1. Rancangan Penelitian	36

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.2.1. Variabel Penelitian	36
3.2.2. Definisi Operasional	37
3.3. Alat Ukur	38
3.3.1. Atributonal Style Questionnaire (ASQ)	38
3.3.2. Sistem Penilaian Alat Ukur	40
3.3.3 Data Penunjang	42
3.3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	43
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	44
3.4.1. Populasi dan Sasaran	44
3.4.2. Karakteristik Sampel	44
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel	45
3.5. Teknik Analisa Data	45
 BAB IV Pembahasan	 47
4.1. Gambaran Responden	47
4.2. Hasil Penelitian	47
4.3. Pembahasan	48
 BAB V Kesimpulan dan Saran	 62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan	63

5.2.2 Saran Guna Laksana	63
Daftar Pustaka	64
Daftar Rujukan	65
Lampiran	

DAFTAR TABEL

2.1. Tugas Perkembangan Remaja	30
3.1. Aspek-Aspek <i>Explanatory Style</i>	39
3.2. Tabel Penilaian Item	41
4.1. Tabel Jenis Kelamin Responden	47
4.1. Tabel Distribusi Frekuensi	47

DAFTAR SKEMA

1.1. Kerangka Pikir	21
3.1. Rancangan Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	1
Kerangka Wawancara Survey Awal	
LAMPIRAN II	2
Attributional Style Questionnaire (ASQ)	
LAMPIRAN III	11
Kuesioner data penunjang	
LAMPIRAN IV	14
Hasil Kuesioner data penunjang	
LAMPIRAN V	17
Hasil ASQ	